

**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KEBERSIHAN LINGKUNGAN KAMPUS***STUDENT PERCEPTION OF CAMPUS CLEAN ENVIRONMENT***Hikmah, Asrial, Jacobus J. Messakh, dan Harijono**

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FKIP Undana

E-mail: [hikmah\\_oddang@ymail.com](mailto:hikmah_oddang@ymail.com), [asrialchatib@gmail.com](mailto:asrialchatib@gmail.com), [yapmessakh@gmail.com](mailto:yapmessakh@gmail.com),  
dan [harijono69@gmail.com](mailto:harijono69@gmail.com)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi Mahasiswa FKIP tentang kebersihan lingkungan kampus dan mengetahui persepsi Mahasiswa tentang kebersihan lingkungan kampus ditinjau dari variabel dan indikator penelitian. Penelitian deskriptif dengan variabel kebersihan lingkungan ini telah dilaksanakan di Lingkungan Kampus FKIP Undana dari bulan Maret s/d Agustus 2019. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa lintas program studi dalam lingkungan FKIP undana dan masih aktif kuliah, penentuan sampel penelitian dilakukan dengan teknik *incidental sampling* dengan kuota 100 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui teknik dokumentasi, observasi, dan kuesioner. Analisis data dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara umum Persepsi mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus dikategorikan bersih, sebagaimana ditunjukkan dari rerata skor perolehan sebesar 206,87 atau 47%. Ditinjau dari masing-masing variabel dan indikator penelitian, menunjukkan bahwa rerata skor terendah 22,18 terdapat pada variabel persepsi mahasiswa terhadap kebersihan toilet.

**Kata Kunci:** *Peserepsi, Kebersihan Kampus***Abstract**

*This study aims to determine the perception of FKIP students about the cleanliness of the campus environment and know the perceptions of students about the cleanliness of the campus environment in terms of variables and research indicators. Descriptive research with environmental hygiene variables has been carried out in the FKIP Undana Campus Environment from March to August 2019. The research population is all students across study programs within the FKIP Undana environment and is still active in lectures, the determination of research samples is done by incidental sampling technique with quota 100 respondents. Data collection was obtained through documentation, observation, and questionnaire techniques. Data analysis with descriptive analysis techniques. The results showed that in general students' perceptions of cleanliness of the campus environment were categorized as clean, as indicated by the average acquisition score of 206.87 or 47%. Judging from each of the variables and research indicators, it shows that the lowest average score of 22.18 is found in the students' perception of toilet hygiene.*

**Keywords:** *Perception, Campus Cleanliness***A. PENDAHULUAN****1. Latar Belakang Masalah**

Kampus bersih merupakan idaman bagi seluruh civitas akademika yang melakukan aktivitas. Kebersihan lingkungan kampus sangat berpengaruh terhadap seluruh kegiatan Tri Dharma di kampus, karena itu tanggung jawab kebersihan lingkungan kampus bukan hanya satu pihak saja, misalnya *cleaning service*. Tetapi kebersihan lingkungan kampus merupakan tanggung jawab seluruh civitas akademika yang

setiap hari melakukan aktivitasnya. Dosen, pegawai dan mahasiswa juga harus terlibat dalam menciptakan kampus yang bersih dari segala kotoran, nyaman dan aman dari segala gangguan.

Lingkungan yang kondusif menurut Indonesia sehat 2010 adalah lingkungan yang bebas dari polusi, tersedianya air bersih, sanitasi lingkungan yang memadai, pemukiman yang sehat, perencanaan kawasan yang berwawasan kesehatan serta terwujudnya

kehidupan masyarakat yang saling tolong menolong. Perilaku masyarakat Indonesia sehat 2010 yang diharapkan adalah bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi diri dari ancaman penyakit serta berpartisipasi aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat (Depkes RI, 2010).

Sebagai individu, mahasiswa, dosen dan pegawai seharusnya dapat menjaga kesehatan lingkungannya. Sebagaimana termaktub dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2016, pasal 1 bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor resiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Semua itu tidak dapat dijalankan tanpa adanya kesadaran dari setiap civitas akademika.

Keadaan kesehatan lingkungan perguruan tinggi yang baik sangat dibutuhkan sebagai daya dukung kenyamanan dalam mengimplementasikan tujuan pendidikan sebagaimana termaktub dalam Undang-undang Republik Indonesia No 20. Tahun 2003, pasal 3, bahwa tujuan pendidikan nasional untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan dimaksud, diperlukan kontribusi aktif dari civitas akademika dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus, karena dosen, juga pegawai selalu mengadakan interaksi edukatif dengan mahasiswa dalam proses perkuliahan. Seyogyanya melalui kegiatan perkuliahan dosen dapat membentuk sikap dan perilaku mahasiswa untuk dapat menerapkan hidup bersih di dalam lingkungan kampus. Meski dalam keseharian masih ada mahasiswa yang tidak mau repot hanya untuk membuang sampah pada tempatnya, kebiasaan tidak menyiram air sesudah buang air juga masih kurang, keadaan tersebut bisa dilihat pada kamar mandi atau toilet yang bau aromanya kurang sedap.

Berbagai upaya yang telah dilakukan melalui kebijakan Pimpinan Universitas Fakultas, dan Jurusan/Program Studi khusus di FKIP, seperti menyediakan tempat sampah, pengadaan *cleaning service*, menyediakan sarana sanitasi kampus, himbauan untuk menjaga kebersihan, dan sebagainya, tetapi faktanya bahwa kondisi

lingkungan kampus masih terlihat kotor, dan tidak terawat dengan baik, seperti ruang kuliah, kamar mandi/wc, ruang praktikum, workshop, bengkel, ruang perpustakaan, serambi kampus, dan ruang terbuka tempat mahasiswa bersosialisasi sambil menunggu waktu kuliah. Fenomena lain yang masih bisa dijumpai adalah kurangnya kesadaran civitas akademika mengenai kesehatan lingkungan, hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak yang merokok di lingkungan kampus, tampak disudut-sudut kampus sekitar ruang kuliah ataupun halaman kampus pemandangan abu rokok atau puntung rokok dan sampah-sampah yang tidak dibuang pada tempatnya, walaupun telah disediakan tong sampah serta membersihkan lingkungan sekitar dari sampah yang berserakan. Kebersihan kampus tidak hanya terbatas diareal trotoar atau jalanan kampus, tetapi juga meliputi seluruh lokasi yang dilalui dan dibutuhkan dalam rangka aktivitas perkuliahan. Suasana kampus yang bersih dan nyaman akan sangat mempengaruhi aktivitas belajar mahasiswa dan mengajar dosen.

Berdasarkan masalah dan fenomena tersebut, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Persepsi Mahasiswa FKIP undana tentang kebersihan lingkungan kampus".

## 2. Rumusan Masalah

Masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana persepsi Mahasiswa tentang kebersihan lingkungan kampus.
- b. Bagaimana persepsi Mahasiswa tentang kebersihan lingkungan kampus ditinjau dari variable dan indikator penelitian

## 3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui persepsi Mahasiswa FKIP tentang kebersihan lingkungan kampus
- b. Mengetahui persepsi Mahasiswa tentang kebersihan lingkungan kampus ditinjau dari variabel dan indikator penelitian

## 4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis:

- a. Secara teoretis penelitian memberi manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang ilmu Teknik Lingkungan dan Penyehatan Lingkungan. Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti lain yang sejenis dengan variabel dan kategori yang berbeda.

- b. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat bagi civitas akademika dalam menunjang aktifitas dan pelaksanaan tugas sehari-hari, dengan dukungan lingkungan yang bersih, sehat dan nyaman. Sedangkan bagi FKIP khususnya dan undana pada umumnya dapat menjadi contoh dan standar dalam pengambilan kebijakan untuk fakultas dan unit-unit lainnya dalam lingkungan undana tentang kebersihan lingkungan.

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam penelitian diskriptif, yakni penelitian yang hanya menggambarkan fenomena tentang persepsi Mahasiswa tentang kebersihan lingkungan kampus, dan hasilnya disajikan dalam tabulasi, dan diagram, kemudian dilakukan kajian melalui pemaknaan dari setiap skor yang dihasilkan responden.

### 2. Tempat dan waktu penelitian

Sesuai dengan permasalahan, penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus FKIP Undana Penfui Kupang, dengan objek penelitian meliputi kondisi lingkungan kampus dengan sarana dan prasarana pendukung aktivitas belajar, yang terpantau dari persepsi responden. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret s/d Agustus 2019.

### 3. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa dalam lingkungan FKIP undana yang setiap hari kerja aktif melakukan aktivitas di lingkungan kampus, dengan jumlah kurang lebih 7000 orang, yang tersebar pada beberapa Jurusan/Program Studi dalam lingkungan FKIP Undana.

#### 2. Sampel Penelitian

Teknik sampling di lakukan dengan proporsional aksidental random sampling, yakni pengambilan sampel secara acak dan proporsional pada mahasiswa dari berbagai jurusan/program studi yang secara kebetulan sedang melakukan aktivitas di lingkungan kampus dan dipandang cocok sebagai sumber data, dengan pertimbangan karena jumlah populasi yang besar dan homogen, dan tidak setiap saat berada di lingkungan

kampus. Atas dasar tersebut ditetapkan jumlah sampel sebagai responden penelitian sebanyak 100 Mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan.

### 4. Teknik pengumpulan data

Data sekunder berupa jumlah mahasiswa tiap-tiap prodi, dan ketersediaan sarana dan prasaran di jurusan/prodi dalam lingkungan FKIP. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut dengan dokumentasi. Sedangkan data primer berupa kondisi kebersihan lingkungan dan sarana prasana diperoleh dengan teknik observasi. Demikian juga untuk data tentang persepsi mahasiswa tentang kebersihan lingkungan diperoleh dengan teknik kuesioner pada 100 responden penelitian.

### 5. Instrumen Penelitian

Instrument yang hendak di pergunakan dalam pengumpulan data penelitian ini, dikembangkan sendiri berdasarkan dimensi kajian teoretis dari variabel dimaksud. Jenis instrumen yang digunakan adalah kuesioner tipe pilihan ganda, baik yang bersifat positif maupun negatif. Setiap butir pernyataan dalam instrument disediakan empat pilihan jawaban responden yang bersifat frekuensi. Selanjutnya dilakukan uji coba instrument guna mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

Pengujian validitas atau ketepatan setiap butir pernyataan (item) dalam mengukur kategori variabel, diperoleh dengan menghitung koefisien korelasi dari setiap jumlah skor butir dengan total skor, dengan formulasi rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Uji coba instrument dilakukan terhadap 30 Mahasiswa dari populasi penelitian, tetapi tidak termasuk sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil pengujian validitas dapat dijelaskan bahwa dari 96 butir pernyataan yang diuji coba terdapat 21 butir yang tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $df = 28$  dan  $0,05$  yaitu, item no 3,4,9,14,17,20,27,30,37,39,44,50,51,56,63,68,74,78,83,90,94 sehingga hanya 75 item pernyataan yang valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,374).

Selanjutnya dianalisis tingkat reliabilitas instrument pada 75 butir instrument valid dengan formulasi rumus Koefisien Alfa ( $\alpha$ ) dari Cronbach. Reliabilitas di peroleh sebesar 0,753 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Kisi-kisi instrumen persepsi tentang kebersihan lingkungan kampus setelah di uji coba

No.	Variabel/Kategori	Indikator	Nomor butir	Jml
1.	Persepsi tentang kebersihan ruang kuliah	1. Bebas debu atau kotoran lainnya	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7,8	8
2.	Persepsi tentang kebersihan ruang laboratorium/Bengkel	2. Tertata Rapi	9,10,11,12,13,14,15,16,17	9
4.	Persepsi tentang kebersihan ruang workshop	3. Indah	18,19,20,21,22,23,24,25,26	9
5.	Persepsi tentang kebersihan ruang perpustakaan	4. Nyaman	27,28,29,30,31,32,33,34,35,36	10
6.	Persepsi tentang kebersihan ruang dosen		37,38,39,40,41,42,43,44,45	9
7.	Persepsi tentang kebersihan ruang Jurusan/Prodi		46,47,48,49,50,51,52,53,54,55	10
8.	Persepsi tentang kebersihan toilet		56,57,58,59,60,61,62,63,64	9
9.	Persepsi tentang kebersihan ruang terbuka umum		65,66,67,68,69,70,71,72,73,74,75	11
<b>Jumlah</b>				<b>75</b>

**6. Teknik Analisis data**

Data yang diperoleh dari jawaban responden terlebih dahulu di coding, dan disajikan dalam tabulasi bergolong, selanjutnya dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi, (Sugiyono: 2015). Dengan statistik deskriptif data yang

terkumpul dianalisis dengan perhitungan rata-rata, jumlah skore perolehan, dan persentase skore, dan selanjutnya disajikan dalam diagram batang.

**7. Hasil Penelitian**

**1. Deskripsi Data Penelitian**

Pada bagian ini, disajikan deskripsi data tentang Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap kebersihan lingkungan kampus Undana, sebagai berikut:

Tabel 2. Rekaman Data Hasil Penelitian.

Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap kebersihan Lingkungan Kampus UNDANA									
No.	Total	No.	Total	No.	Total	No.	Total	No.	Total
1	216	21	253	41	246	61	207	81	193
2	234	22	238	42	150	62	160	82	127
3	282	23	274	43	242	63	212	83	157
4	231	24	261	44	232	64	218	84	189
5	225	25	246	45	207	65	193	85	216
6	283	26	292	46	160	66	127	86	206
7	150	27	225	47	212	67	157	87	140
8	242	28	238	48	218	68	189	88	253
9	232	29	218	49	193	69	216	89	238
10	207	30	239	50	127	70	206	90	150
11	160	31	127	51	157	71	140	91	242
12	212	32	157	52	189	72	253	92	232
13	218	33	189	53	216	73	238	93	207
14	193	34	216	54	206	74	150	94	160
15	127	35	206	55	140	75	242	95	212
16	157	36	140	56	253	76	232	96	218
17	189	37	253	57	238	77	207	97	193
18	216	38	238	58	150	78	160	98	127
19	206	39	274	59	242	79	212	99	157
20	140	40	261	60	232	80	218	100	189
<b>= 20418</b>									

Hasil penelitian tentang Persepsi 100 responden terhadap kebersihan Lingkungan Kampus Undana diukur dari 75 butir pernyataan, dengan bantuan SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 23.0 for window, diperoleh harga rerata (*mean*) sebesar 206,87; nilai terendah sebesar 131; nilai tertinggi sebesar 295; dan *range* sebesar 164. Selanjutnya dengan *Sturges* ( $1 + 3,3 \log n$ ) diperoleh jumlah kelas interval ( $K$ ) =  $1 + 3,3 \log 100 = 7,6$  dibulatkan menjadi 8; panjang kelas ( $P$ ) =  $\text{range} : \text{jumlah kelas interval} = 164 : 8 = 22$ , dan batas kelas interval di kurangi 0,5. Distribusi frekuensi data Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap kebersihan Lingkungan Kampus Undana dapat dilihat pada tabel berikut:

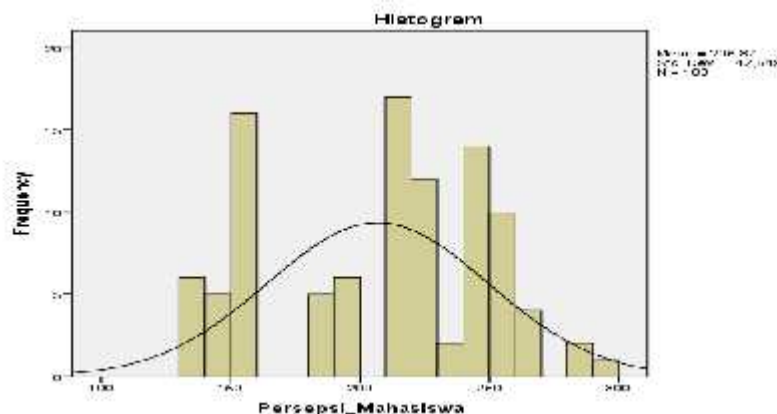
Persepsi_Mahasiswa		
N	Valid	100
	Missing	0
Mean		206,87
Std. Error of Mean		4,265
Median		216,00
Mode		245
Std. Deviation		42,649
Variance		1818,963
Range		164
Minimum		131
Maximum		295
Sum		20687

Tabel 3. Distribusi Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap kebersihan Lingkungan Kampus Undana

No	Kelas Interval		Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Batas Kelas
1	131	- 153	22	22	22	130,5
2	154	- 175	5	5	27	153,1
3	176	- 198	11	11	38	175,7
4	199	- 220	22	22	60	198,2
5	221	- 243	14	14	74	220,8
6	244	- 265	21	21	95	243,4
7	266	- 288	4	4	99	266,0
8	289	- 311	1	1	100	288,6
Total			100	100		

Dari table 3. di atas terlihat bahwa nilai rata-rata Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap kebersihan Lingkungan Kampus Undana terletak pada kelas interval 199-

220 dan berkontribusi sebesar 22%. Untuk memperjelas letak posisi sebaran data tersebut, secara grafis diperlihatkan dalam histogram berikut:



**2. Deskripsi kategori**

Untuk mengetahui gambaran variabel pada masing-masing indikator pada penelitian ini, terlebih dahulu dihitung nilai mean ideal, standar deviasi ideal,

skor minimum ideal dan skor maksimum ideal. Adapun kecenderungan skor pada variabel secara keseluruhan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Skor minimum ideal} &= 75 \times 1 = 75 \\ \text{Skor maksimum ideal} &= 75 \times 4 = 300 \\ \text{Nilai rata-rata ideal (Mi)} &= \left[ \frac{300 + 75}{2} \right] = 187,5 \\ \text{Nilai standar deviasi ideal (SDi)} &= \left[ \frac{300 - 75}{6} \right] = 37,5 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui kecenderungan skor Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap kebersihan Lingkungan Kampus Undana

dilakukan dengan hitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Sangat Bersih} &= > (Mi + 1,5 SDi) = > 243,75 \\ \text{Bersih} &= Mi \text{ s.d. } (Mi + 1,5 SDi) = 187,5 \text{ s.d. } 243,75 \\ \text{Cukup Bersih} &= (Mi - 1,5 SDi) \text{ s.d. } < Mi = 131 \text{ s.d. } < 187,5 \\ \text{Tidak bersih} &= < (Mi - 1,5 SDi) = < 131 \end{aligned}$$

Tabel 4. Klasifikasi Persepsi Mahasiswa terhadap kebersihan Lingkungan Kampus

No	Kelas interval	Frekuensi	Frekuensi	Kategori
			Relatif (%)	
1	>243,75	26	26	Sangat Bersih
2	187,5 s.d. 243,75	47	47	Bersih
3	131 s.d. 186,5	27	27	Cukup Bersih
4	< 131	0	0	Tidak Bersih
<b>Total</b>		100	100	

Sumber: Hasil Perhitungan Peneliti

Berdasarkan tabel 4. di atas menunjukkan bahwa Persepsi Mahasiswa terhadap kebersihan Lingkungan Kampus terdapat 26 responden (26%) berada dalam kategori sangat bersih, 47 responden (47%) berada dalam kategori bersih, 27 responden (27%) berada dalam kategori cukup bersih dan tidak ada responden

yang berada pada kategori tidak bersih. Data hasil penelitian disajikan seperti Diagram berikut:

Diagram tersebut menggambarkan bahwa secara umum Persepsi Mahasiswa terhadap kebersihan Lingkungan Kampus diperoleh rerata (*mean*) sebesar 206,87 atau 47% dengan kategori bersih.



**3. Analisis Butir Pernyataan untuk Setiap Indikator pada Kuisisioner**

Analisis masing-masing butir pernyataan pada instrumen, dilakukan dengan menghitung rerata dan standar deviasi pada masing-masing butir pernyataan pada kuisisioner yang telah diisi oleh

responden. Berdasarkan analisis data dengan menggunakan bantuan perangkat lunak komputer SPSS (*Statistical Product Service Solution*) 23.0 for windows, diperoleh nilai rerata dan standar deviasi sebagai berikut:

Tabel 5. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada indikator instrumen Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap kebersihan Lingkungan Kampus Undana.

		Ruang_Kuliah	Laboratorium_atau_Bengkel	Workshop	Perpustakaan	Ruang_Dosen	Ruang_Juru_Prodi	Toilet	Ruang_Terbuka_Umum
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	22,36	25,43	25,00	28,11	25,12	27,83	22,18	30,84
	Std. Deviation	4,371	5,159	5,203	5,588	5,137	6,037	6,565	6,505

Hasil analisis masing-masing variable pada tabel 5. diperoleh bahwa nilai rerata terendah terdapat pada variabel Toilet yaitu sebesar 22,18. Hal ini dapat dilihat

dari analisis masing-masing butir pernyataan pada variabel Toilet sebagai berikut:

Tabel 6. Nilai Rerata dan Standar Deviasi pada Butir-Butir Pernyataan Instrument Persepsi Mahasiswa FKIP terhadap kebersihan Toilet Kampus FKIP

		P.56	P.57	P.58	P.59	P.60	P.61	P.62	P.63	P.64
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	2,96	2,96	2,12	2,11	2,44	2,10	2,96	2,19	2,34
	Std. Deviation	,777	,777	,998	,931	,998	,937	,777	,907	,855

Analisis masing-masing butir pernyataan pada tabel 6. diketahui bahwa terdapat 4 butir pernyataan dengan nilai rerata

terendah yaitu butir pernyataan nomor 58, 59, 61, dan 63.

**8. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara umum Persepsi Mahasiswa terhadap kebersihan Lingkungan Kampus FKIP Undana rerata (*mean*) sebesar 206,87 terletak pada kelas interval skor (187,5 s.d. 243,75) dengan kategori bersih. Demikian juga jika ditinjau dari masing-masing variable menunjukkan bahwa nilai rerata terendah terdapat pada variable Persepsi mahasiswa terhadap Kebersihan Toilet FKIP dengan nilai mean 22,18. Hal ini dapat dilihat dari 4 butir pernyataan yang mempengaruhi rendahnya nilai mean pada

variable tersebut, yaitu butir nomor 58 (ada 33 responden memilih jawaban tidak bersih), nomor 59 (ada 28 responden memilih jawaban tidak bersih), nomor 61 (ada 32 responden memilih jawaban tidak bersih), dan nomor 63 (ada 27 responden memilih jawaban tidak bersih).

Sehubungan dengan penelitian ini penelitian terdahulu yaitu Ngabekti, S. (2013), dalam jurnalnya mengatakan bahwa kebersihan toilet dan kelancaran persediaan air perlu dijaga, sehingga pembangunan berkelanjutan di kampus dapat terjaga. Hal ini juga didukung

oleh hasil penelitian Nuryany, (2015) yang mengatakan bahwa toilet yang kotor dikarenakan adanya pengelolaan yang kurang baik dari pihak kebersihan dan kurangnya kesadaran mahasiswa untuk mencintai lingkungan yang bersih. Selain itu terkait dengan persepsi kebersihan toilet kampus, Ainun (2012) salah satu penggerak toilet higienis mengemukakan sebuah fakta yaitu banyak anak di sekolah yang menahan untuk tidak buang air kecil dengan alasan toilet di sekolahnya licin, kotor dan gelap, akibatnya ada anak-anak yang terserang infeksi saluran air kecil.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, dalam Kemenbudpar 2004 menyatakan standar minimal kebersihan toilet, yaitu toilet harus selalu dalam keadaan kering dan bersih, tersedia bahan pembersih toilet, tersedia tempat sampah tertutup, tidak berbau, tidak dapat dijamah oleh serangga dan tikus, lantai mudah dibersihkan, tidak menjadi perindukkan serangga, dinding bersih berwarna terang, langit-langit bersih dan terang, tersedia petugas khusus untuk menjaga kebersihan toilet, tersedia peralatan dan bahan pembersih, serta penampungan sampah dilakukan minimal setiap hari.

## 9. Penutup

### 1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat kesimpulan bahwa: Secara umum Persepsi mahasiswa terhadap kebersihan lingkungan kampus FKIP Undana yang dinilai dari delapan variable/indikator penelitian dikategorikan bersih, sebagaimana ditunjukkan dari rerata skor perolehan sebesar 206,87 atau 47%.

Ditinjau dari masing-masing variable dan indikator penelitian, menunjukkan bahwa rerata skor terendah 22,18 terdapat pada variabel persepsi mahasiswa terhadap kebersihan toilet. Rendahnya skor tersebut disebabkan oleh rendahnya skor persepsi yang diberikan responden khususnya pada butir pernyataan tentang kebersihan air dan penampung air, kebersihan klosed, sirkulasi udara, dan tempat sampah di toilet.

### 2. Saran

Mengacu pada hasil penelitian tentang masih rendahnya persepsi mahasiswa tentang kebersihan toilet di lingkungan FKIP undana, disarankan kepada civitas

akademika khususnya FKIP undana, agar dalam pengelolaan toilet perlu lebih aktif dalam meningkatkan kepedulian secara individual, kelompok, maupun melalui jasa cleaning service tentang kebersihan fasilitas toilet yang tersedia dalam lingkungan kampus, sehingga layanan toilet menjadi semakin bersih, nyaman, dan bebas bau.

## 10. Daftar Pustaka

- Atkinson, R. L, Atikson, R. G, Hilgard, E. R. 1983. Pengantar Psikologi. Jakarta: Erlangga.
- Azhari, Akyas. 2004, Psikologi Umum dan Perkembangan, Jakarta: Teraju.
- Damayanti, Rita. 2000. Dasar – dasar Psikologi. Jakarta: FKM UI. hal. 15
- Depkes RI. 2010. *Rencana pembangunan Kesehatan Menuju Indonesia Sehat*. Jakarta: DepkesRI. h. 23
- Depkes RI. 2010. Capaian Pembangunan Kesehatan Tahun 2011. Jakarta.
- Dewi Salma Prawiradilga dan Eveline Siregar, Mozaik Teknologi Pendidikan, Jakarta: Kencana, 2008, Cet 3, hlm. 134
- Djaali & Pudji Muljono. 2008. Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan. Jakarta: PT. Grasindo.
- Fadila, Dewi dan Sari Lestari Zainal Ridho. 2013. Perilaku *Konsumen*. Palembang: Citrabooks Indonesia.
- Fauzi, Ahmad. 1997. Psikologi Umum, Bandung: Pustaka Setia, hlm. 38
- Gibson, Ivancevich Donnelly. 1996. Organisasi, Perilaku Struktur, Proses. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Hidayati, Nurul. 2016. Persepsi Siswa terhadap Kebersihan Lingkungan SDN 51, Banda Aceh. Skripsi
- Irwanto. 2002. Psikologi Umum, (Buku PANDUAN mahasiswa), Jakarta: PT. Prehallindo, hal. 71.
- Jalaludin, Rakhmat. 2007. *Persepsi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kartasapoetra, H. 1992, Kamus Sosiologi Dan Kependudukan, Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartono, Kartini, Gulo, Dali. 1987. Kamus Psikologi. Bandung: Pionir Jaya.
- Kotler Philip, Amstrong Gary. 2013. *Prinsip-prinsip Pemasaran, Edisi ke-12*. Jakarta: Penerbit Erlangga.



- Laila. 2012. *Manfaat Menjaga Kebersihan Lingkungan*. Retrieved Oktober 19, 2013, from [www.blogspot.com: http://laila-kebersihanlingkungan.blogspot.com/2012/01/manfaat-menjaga-kebersihan-lingkungan.html](http://laila-kebersihanlingkungan.blogspot.com/2012/01/manfaat-menjaga-kebersihan-lingkungan.html)
- Marsaulina, Irnawati. 2004. Studi Tentang Pengetahuan Perilaku dan Kebersihan Penjamah Makanan Pada Tempat Umum Pariwisata Di DKI Jakarta (TMII, TIJA, TMR).
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 66 tahun 2016, tentang Kesehatan Lingkungan.
- Ruch, J.C. 1975. *Psychology: The Personal Science*. California: Wods Worth
- Sangian, Novry. 2012. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Kairagi Weru, Kecamatan Tikala, Kota Manado, *HOLISTIK*, Tahun V No 10A / Juli - Desember 2012
- Sarlito Wirawan Sarwono. 1982. Pengantar Umum Psikologi, Jakarta: Bulan Bintang, hlm. 44
- Sudarmo, I Gito dan Sudita, I Nyoman. 2000. *Perilaku Keorganisasian*. Yogyakarta: BPFE, hal. 17
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20. Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Walgito, Bimo. 1989. Pengantar Psikologi Umum, Edisi Revisi, Yogyakarta: Andi Offset, hlm.53
- Wibisana Gunawan, 1989, Partisipasi Masyarakat dalam Proses Peremajaan Pasar, Institut Teknologi Bandung, Bandung.